

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kriteria Penilaian PROPER

KRITERIA PENILAIAN PROPER	
Persyaratan dokumen lingkungan dan pelaporan	Perusahaan dianggap memenuhi kriteria ini jika seluruh aktivitasnya sudah dinaungi dalam dokumen pengelolaan lingkungan baik berupa dokumen analisis mengenai dampak lingkungan (amdal) dokumen pengelolaan dan pemantauan kualitas lingkungan (ukl/upl) atau dokumen pengelolaan lain yang relevan. Selanjutnya dilakukan penilaian terhadap ketaatan perusahaan dalam melakukan pelaporan terhadap pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan dalam amdal dan ukl/upl.
Pengendalian pencemaran air	Pada prinsipnya ketaatan terhadap pengendalian pencemaran air dinilai berdasarkan ketentuan bahwa semua pembuangan air limbah ke lingkungan harus memiliki izin. Air limbah yang dibuang ke lingkungan harus melalui titik penampungan yang telah ditetapkan. Pada titik penampungan tersebut berlaku baku mutu kualitas air limbah yang diizinkan untuk dibuang ke lingkungan. Untuk memastikan air limbah yang dibuang setiap saat tidak melampaui baku mutu maka perusahaan berkewajiban melakukan pemantauan dengan frekuensi dan parameter yang sesuai dengan izin atau baku mutu yang berlaku. Untuk menjamin validitas data, maka pemantauan harus dilakukan oleh laboratorium terakreditasi. Perusahaan juga harus taat terhadap persyaratan-persyaratan teknis seperti pemasangan alat pengukur debit yang diatur dalam izin atau ketentuan peraturan baku mutu yang berlaku
Pengendalian pencemaran udara	Ketaatan terhadap pengendalian pencemaran udara didasarkan atas prinsip bahwa semua sumber emisi harus diidentifikasi dan dilakukan pemantauan untuk memastikan emisi yang dibuang ke lingkungan tidak melebihi baku mutu yang ditetapkan. Frekuensi dan parameter yang dipantau juga harus memenuhi

	ketentuan dalam peraturan. Untuk memastikan bahwa proses pemantauan dilakukan secara aman dan valid secara ilmiah maka prasarana sampling harus memenuhi ketentuan peraturan
Pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun	Ketaatan pengelolaan limbah b3 dinilai sejak tahapan pendataan jenis dan volumenya. Setelah dilakukan pendataan, maka dilakukan pengelolaan lanjutan. Pengelolaan lanjutan harus dilengkapi dengan izin pengelolaan limbah b3. Ketaatan terhadap ketentuan izin pengelolaan limbah b3, merupakan komponen utama untuk menilai ketaatan perusahaan
Pengendalian pencemaran air laut	Untuk aspek ini, ketaatan utama dilihat dari kelengkapan izin pembuangan air limbah dan ketaatan pelaksanaan pembuangan air limbah sesuai dengan ketentuan dalam izin
Potensi kerusakan lahan	Kriteria potensi kerusakan lahan hanya digunakan untuk kegiatan pertambangan. Kriteria ini pada dasarnya adalah implementasi best mining practices, seperti kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan rencana tambang, sehingga dapat dihindari bukaan lahan yang tidak dikelola. Mengatur ketinggian dan kemiringan lereng/jenjang agar stabil. Acuan adalah kestabilan lereng. Mengidentifikasi potensi pembentukan air asam tambang setiap jenis batuan dan penyusunan strategi pengelolaan batuan penutup. Membuat dan memelihara sarana pengendali erosi. Membuat sistem pengaliran (drainage) yang baik supaya kualitas air limbah memenuhi baku mutu. Memilih daerah timbunan dengan risiko kebencanaan paling kecil

Lampiran 2 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian, Judul Penelitian, Dan Penerbit	Tujuan Penelitian	Teori Atau Variabel Penelitian	Metodologi Penelitian	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kesamaan Dan Perbedaan Antara Penelitian Ini Dengan Skripsi
1.	(Duffin, 2023), “the influence of environmental cost and environmental performance towards company’s value moderated by ownership structure “	Tujuan untuk mengetahui pengaruh biaya lingkungan, kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan, untuk menguji efek moderasi dari kepemilikan institusional dan untuk menguji efek moderasi dari kepemilikan manajerial	Variabel: 1. Biaya Lingkungan (X1) 2. Kinerja Lingkungan (X2) 3. Nilai Perusahaan (Y) 4. Kepemilikan Manajerial (Z1) 5. Kepemilikan Institusional (Z2)	Metode: Kuantitatif Teknik analisis: Uji linear berganda dengan moderated regression analysis (mra)	H1: Environmental cost berpengaruh terhadap company’s value. H2: Environmental performance berpengaruh terhadap company’s value. H3: Managerial ownership memoderasi hubungan antara environmental cost dengan company’s value. H4: Managerial ownership memoderasi hubungan antara environmental performance dengan company’s value. H5: Institutional ownership memoderasi hubungan antara	Environmental cost (biaya lingkungan) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Environmental performance (kinerja lingkungan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Managerial ownership (kepemilikan manajerial) tidak memoderasi pengaruh environmental cost terhadap nilai perusahaan. Institutional ownership (kepemilikan institusional) memoderasi hubungan environmental performance (kinerja lingkungan terhadap	Persamaan Variabel independen yang digunakan oleh penelitian terdahulu sama dengan penelitian yaitu menggunakan biaya lingkungan dan kinerja lingkungan Perbedaan: Variabel intervening yang digunakan penelitian terdahulu dan penelitian ini berbeda, untuk penelitian terdahulu menggunakan kepemilikan manajerial (Z1), kepemilikan institusional (Z2)

					environmental cost dengan company's value. H6: Institutional ownership memoderasi hubungan antara environmental performance dengan company's value.	company's value (nilai perusahaan)	
2.	(Wulandari Chairina dkk., 2024) “Akuntansi Lingkungan dan Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening”	Untuk menganalisis pengaruh biaya lingkungan, kinerja lingkungan, dan pengungkapan lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening. Dan Menguji pengaruh langsung dan tidak langsung variabel-variabel tersebut pada perusahaan	Variabel; 1. Kinerja Lingkungan 2. Pengungkapan Lingkungan 3. Biaya Lingkungan 4. Kinerja Keuangan 5. Nilai Perusahaan	Metode: kuantitatif Analisis data: analisis i regresi data panel	H1: Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan H2: Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan H3: Pengungkapan Lingkungan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan H4: Biaya Lingkungan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan H5: Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan	Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan: Berpengaruh positif signifikan Pengungkapan Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan: Tidak signifikan Biaya Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan: Berpengaruh negatif signifikan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan: Berpengaruh negatif signifikan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan: Berhasil dimediasi Pengungkapan Lingkungan terhadap	Persamaan: Variabel independen, dependen, dan variabel intervening pada penelitian terdahulu sama dengan penelitian ini Perbedaan: Salah satu variabel independen yang digunakan tidak sama dengan variabel independen penelitian ini yaitu pengungkapan lingkungan (X2)

		dengan peringkat PROPER Emas dan Hijau yang terdaftar di BEI.			dimediasi Kinerja Keuangan H6: Pengungkapan Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dimediasi Kinerja Keuangan H7: Biaya Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dimediasi Kinerja Keuangan	Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan: Tidak berhasil dimediasi Biaya Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan: Berhasil dimediasi	
3.	(Fauzi, 2022) “The Effect of Environmental Performance on Firm Value with Mediating Role of Financial Performance in Manufacturing Companies in Indonesia”	Untuk menguji pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel mediasi pada perusahaan manufaktur di Indonesia, serta menganalisis apakah kinerja lingkungan dapat meningkatkan	Variabel: 1. Kinerja lingkungan (diukur dengan PROPER). 2. Nilai perusahaan (diukur dengan Tobin’s Q). 3. Kinerja keuangan (diukur dengan ROE).	Metode: kuantitatif Analisis data: uji signifikansi (t-test) dan uji R ² .	H1: Kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. H2: Kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. H3: Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. H4: Kinerja keuangan memediasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.	Kinerja Lingkungan berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja Keuangan. Kinerja Lingkungan berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan. Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan. Kinerja keuangan tidak berhasil memediasi hubungan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan	Persamaan: Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yaitu pada variabel X, Y, Z Perbedaan: Dalam penelitian variabel independen hanya memiliki satu variabel independen berbeda dengan penelitian ini, pada penelitian variabel independen yang digunakan ada dua

		nilai perusahaan melalui perbaikan kinerja keuangan.					
4.	(Surya dkk., 2023) “Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Kinerja Keuangan “	Untuk menguji pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel mediasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2017–2021	Variabel: 1. Kinerja Lingkungan (X) 2. Kinerja Keuangan (Z) 3. Nilai Perusahaan (Y)	Metode: kuantitatif Analisis data: Path analysis dengan WarpPLS 7.0	H1: Kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan H2: Kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan	Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan: berpengaruh positif signifikan (H1 diterima). Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dimediasi Kinerja Keuangan: signifikan, artinya kinerja keuangan memediasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan (H2 diterima).	Persamaan: Variabel yang digunakan dalam penelitian sebelumnya dengan penelitian ini memiliki kesamaan Perbedaan: Pada penelitian ini memiliki variabel independen dua yaitu biaya lingkungan (X1), dan kinerja lingkungan (X2) berbeda dengan penelitian terdahulu yang memiliki satu variabel independen
5.	(Nurul ilmi, 2025) “Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai	tujuan menguji biaya dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas, menguji biaya dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan, dan menguji pengaruh	Variabel : 1. Kinerja Lingkungan (X1) 2. Biaya Lingkungan (X2) 3. Profitabilitas (Z) 4. Nilai Perusahaan (Y)	Metode: Kuantitatif deskriptif Analisis data: uji regresi data panel	H1: Kinerja lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas H2: Biaya lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas H3: Kinerja lingkungan berpengaruh	Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas : Tidak signifikan Biaya Lingkungan terhadap Profitabilitas: Positif signifikan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan: Tidak signifikan Biaya Lingkungan terhadap Nilai	Persamaan: Persamaan ini terdapat pada variabel independen dan variabel dependen yaitu variabel kinerja lingkungan, biaya lingkungan, dan nilai perusahaan Perbedaan: perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat di variabel intervening (Z)

	Variabel Intervening”	profitabilitas terhadap nilai perusahaan, serta Menguji pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.			terhadap nilai perusahaan H4: Biaya lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan H5: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan H6: Kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimediasi profitabilitas H7: Biaya lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimediasi profitabilitas	Perusahaan: Tidak signifikan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan: Positif signifikan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas: Tidak signifikan (gagal dimediasi) Biaya Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas: Signifikan (berhasil dimediasi)	yaitu variabel kinerja keuangan sedangkan penelitian terdahulu menggunakan variabel profitabilitas sebagai variabel Z
6.	(Anggraini dkk., 2024) “Pengaruh Biaya Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening”	Untuk menganalisis pengaruh biaya lingkungan terhadap nilai perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kinerja keuangan	Variabel: Biaya Lingkungan (Environmental Cost) Kinerja Keuangan (ROA) Nilai Perusahaan (Tobin’s Q) .	Metode: kuantitatif Analisis data: uji regresi data panel	H1: Biaya lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan H2: Biaya lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan H3: Kinerja keuangan berpengaruh	Biaya Lingkungan terhadap kinerja Keuangan: Berpengaruh negatif signifikan Biaya Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan: Berpengaruh positif signifikan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan: Tidak	Persamaan: Variabel yang digunakan dalam penelitian sebelumnya dengan penelitian ini memiliki kesamaan Perbedaan: Pada penelitian ini memiliki variabel independen dua yaitu biaya lingkungan (X1), dan kinerja lingkungan (X2) berbeda dengan penelitian terdahulu yang

		sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2018–2021.			terhadap nilai perusahaan H4: Biaya lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan	berpengaruh signifikan Biaya Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan: Tidak berhasil dimediasi (kinerja keuangan tidak dapat menjadi perantara)	memiliki satu variabel independen
7.	(Andrini & Cerya, 2025) “Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening”	Untuk menganalisis pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2023.	Variabel: 1. Kinerja Lingkungan (X1) 2. Nilai Perusahaan (Y) 3. Kinerja Keuangan (Z)	Metode: kuantitatif Analisis data: path analysis	H1: Kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan H2: Kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. H3: Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. H4: Kinerja keuangan memediasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.	Kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan tidak memediasi secara signifikan hubungan antara kinerja lingkungan dan nilai perusahaan	Persamaan: Variabel yang digunakan dalam penelitian sebelumnya dengan penelitian ini memiliki kesamaan Perbedaan: Pada penelitian ini memiliki variabel independen dua yaitu biaya lingkungan (X1), dan kinerja lingkungan (X2) berbeda dengan penelitian terdahulu yang memiliki satu variabel independen
8.	(Nathanian & Widjaja, 2019) “Pengaruh Corporate	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh	1. Kepemilikan manajerial (X1) 2. Kepemilikan Institusional (X2) 3. Dewan	Metode: Kuantitatif Analisis: analisis regresi data panel	H1: kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan	hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan	Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu variabel GCG memiliki indikator yang sama yaitu kepemilikan manajerial,

	Governance Terhadap Nilai Perusahaan Mufaktur yang Terdaftar di BEI	corporate governance terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017	Komisaris Independen (X3) 4. Komite Audit (X4) 5. Nilai perusahaan (Y)		H2: kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan H3: Dewan Komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan H4: Komite Audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan	institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. untuk dewan komisaris independen menunjukkan hasil bahwa berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan komite audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan	kepemilikan institusional.
9.	(Rahmasari dkk., 2021) "Pengaruh Gcg Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening"	Penelitian ini memiliki tujuan utama, untuk mengetahui pengaruh good corporate governance (GCG) diproksikan dengan kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan diproksikan	1. Good Corporate Governance 2. Kinerja Keuangan 3. Nilai Perusahaan	Metode: Kuantitatif Analisis: Path analysis	H1: Good corporate governance diproksikan melalui kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. H2: Good corporate governance diproksikan melalui kepemilikan manajerial dan	Good Corporate Governance tidak mempunyai pengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Good Corporate Governance tidak mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Keuangan, Kinerja Keuangan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, serta Good Corporate Governance mempunyai pengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan	Persamaan: memiliki variabel yang sama yaitu GCG, kinerja keuangan dan nilai perusahaan Perbedaan: pada penelitian ini variabel independen terdapat kinerja lingkungan

		dengan PBV serta melalui kinerja keuangan sebagai variabel intervening diproksikan dengan ROA.			kepemilikan institusional mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. H3: Kinerja keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. H4: Good Corporate Governance mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan.	sebagai variabel intervening.	
10.	(Setiawan & Setiadi, 2020) “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Barang Konsumsi Di Bei”	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan pengukuran return on	1. komisaris independen 2. komite audit independen 3. kepemilikan institusional 4. kepemilikan manajerial 5. kinerja keuangan.	Metode: Kuantitatif	H1: Komisaris Independen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) H2 : Komite Audit Independen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA) H3 : Kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan	Hasil penelitian menunjukan bahwa GCG yang terdiri dari komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), komite audit independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA), kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan	Persamaan: indikator pada variabel Good Corporate Governance sama yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris

		aseets (ROA).			terhadap kinerja keuangan (ROA) H4 : Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).	(ROA), dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA).	
11.	(Hapsoro & Adyaksana, 2020) “Apakah Pengungkapan Informasi Lingkungan Memoderasi Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan?”	Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan informasi lingkungan sebagai variabel moderasi	Variabel: 1. Biaya lingkungan 2. Kinerja lingkungan 3. Pengungkapan lingkungan 4. Nilai perusahaan	Metode: kuantitatif Analisis data: Structural Equation Modeling (SEM)	Hipotesis: H1: Kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan H2: Biaya lingkungan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan H3: Pengungkapan informasi lingkungan memoderasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.	Kinerja Lingkungan Berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan Biaya Lingkungan Berpengaruh Negatif terhadap Nilai Perusahaan Pengungkapan Informasi Lingkungan Memoderasi Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Pengungkapan Informasi Lingkungan Memoderasi Pengaruh Biaya Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan	Persamaan: variabel X dan Y yang digunakan sama dengan penelitian ini Perbedaan: Pada penelitian tersebut variabel intervening (Z) yang digunakan yaitu pengungkapan lingkungan sedangkan pada penelitian ini menggunakan va(Angelina & Nursasi, 2021)bagai variabel Z
12.	(Angelina & Nursasi, 2021)	Penelitian ini bertujuan	Variabel: 1. Green accounting	Metode: kuantitatif	Hipotesis: H1: Green	Hipotesis pertama dalam penelitian ini	Persamaan: variabel X yang digunakan

	“Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”	untuk menguji pengaruh penerapan green accounting dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan.	2. Kinerja lingkungan 3. Kinerja keuangan	Analisis data: kuantitatif kausalitas	accounting berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan H2: Kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan	menyatakan bahwa green accounting berpengaruh terhadap kinerja keuangan Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan	penelitian terdahulu sama dengan penelitian ini yaitu variabel kinerja lingkungan Perbedaan: perbedaannya berada pada variabel Y yang digunakan dalam penelitian terdahulu menggunakan variabel kinerja keuangan sedangkan penelitian ini menggunakan nilai perusahaan
13.	(Setiawati dkk., 2023) “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran terhadap Nilai Perusahaan”	Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris pengaruh kinerja keuangan dan ukuran terhadap nilai perusahaan.	Variabel: 1. Kinerja keuangan 2. Nilai perusahaan	Metode: kuantitatif Teknik analisis: uji asumsi klasik model regresi	H1: ROA dan CR berpengaruh terhadap nilai perusahaan H2: DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan H3: ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan H4: ROA, CR, DER, Size secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	(1) Hasil uji H1 memberikan bukti empiris bahwa ROA dan CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan; (2) DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan; (3) Ukuran tidak mempengaruhi nilai perusahaan; dan (4) ROA, CR, DER, Size secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	Persamaan: pada variabel kinerja keuangan dan nilai perusahaan Perbedaan: indikator yang digunakan untuk variabel kinerja keuangan berbeda pada penelitian tersebut menggunakan indikator ROA, CR, DER dan Ukuran, pada penelitian (Masril & Jefriyanto, 2021) variabel ROA
14.	(Masril & Jefriyanto, 2021)	Untuk mengetahui apakah Struktur Modal dan	Variabel: 1. Struktur modal 2. Kinerja keuangan 3. Nilai	Metode: kuantitatif Teknik analisis data: regresi linear berganda	H1: variabel Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan	variabel Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan	Persamaan: terdapat pada variabel dependen (Y) yaitu nilai perusahaan Perbedaan: variabel independen yang

		Kinerja Keuangan Perusahaan mempunyai pengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017	perusahaan		H2: variabel Kinerja Keuangan Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan H3: variabel struktur modal dan kinerja keuangan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan	variabel Kinerja Keuangan Perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan Berdasarkan hasil uji tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Struktur modal dan kinerja keuangan perusahaan secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.	digunakan berberda yaitu struktur modal
15.	(Risal dkk., 2025) “CSR, GCG and Company Size Impact on Profitability and Company Value”	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CSR, GCG, dan Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Variabel: 1. Csr 2. GCG 3. Nilai Perusahaan 4. Ukuran perusahaan	Analisis: Kuantitatif	H1: CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas H2: GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas H3: Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan	Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif CSR terhadap nilai perusahaan, GCG dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, Temuan lainnya adalah adanya pengaruh negatif GCG dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan serta pengaruh positif CSR terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.	Perbedaan: pada penelitian terdahulu menggunakan variabel Ukuran perusahaan Persamaan: menggunakan variabel GCG dan Nilai perusahaan

					terhadap profitabilitas H4: CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan H5: GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. H6: Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan H7: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. H8: CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan		
--	--	--	--	--	---	--	--

					melalui Profitabilitas H9: GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas H10: Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.		
--	--	--	--	--	---	--	--

Lampiran 3 Kriteria Pengukuran PLS

KRITERIA	PENJELASAN
Model Pengukuran Refleksif	
Realibilitas	Besaran nilai minimal ialah 0,7 sedang idealnya ialah 0,8 atau 0,9.
Nilai Loadings	Nilai loading harus lebih besar dari 0,7
Average Variance Extracted / Ave	Nilai average variance extracted (ave) setidaknya sebesar 0,5
Validasi Diskriminan	Nilai Average Variance Extracted (AVE) setiap variabel laten harus lebih besar dari pada nilai r tertinggi dengan nilai variabel laten lainnya.
Cross-Loadings	Digunakan untuk pengecekan validitas diskriminan selain kriteria di atas. Jika suatu indikator mempunyai korelasi yang lebih tinggi dengan variabel laten lainnya daripada dengan variabel latennya sendiri maka kecocokan model harus dipertimbangkan ulang.
Model Pengukuran Formatif	
Validitas Nomologi	Hubungan antara indeks formatif dan variabel-variabel laten lainnya dalam suatu model jalur tertentu, yang harus sudah terbukti dalam riset sebelumnya, harus signifikan dan kuat.
Validitas Eksternal	Indeks formatif harus menjelaskan sebagian besar varian dari pengukuran reflektif alternatif variabel laten yang terkait.
Signifikansi Bobot	Bobot estimasi model pengukuran formatif harus signifikan.
Multikolinieritas	Variabel manifest/indikator-indikator dalam suatu blok formatif harus diuji multikolinieritasnya. Pengujian terjadi atau tidaknya multikolinieritas antar indikator dalam blok formatif menggunakan nilai vif. Jika nilai $vif > 10$ terjadi kolinieritas antar indikator dalam satu blok formatif tersebut.
Model Struktural (Inner Model)	

R ² Variabel Laten Endogenous	1. Nilai R² sebesar 0,67 dikategorikan sebagai substansial, 2. Nilai R² sebesar 0,33 dikategorikan sebagai moderate, 3. Nilai R² sebesar 0,19 dikategorikan sebagai lemah.
Estimasi Untuk Koefisien Jalur	Nilai-nilai yang diestimasi untuk hubungan jalur dalam model struktural harus dievaluasi dalam perspektif kekuatan dan signifikansi hubungan.
Ukuran Pengaruh F ²	1. Nilai f² sebesar 0,02 dikategorikan sebagai pengaruh lemah variabel laten prediktor (variabel laten eksogenous) pada tataran struktural, 2. Nilai f² sebesar 0,15 dikategorikan sebagai pengaruh cukup variabel laten prediktor (variabel laten eksogenous) pada tataran struktural, 3. Nilai f² sebesar 0,35 dikategorikan sebagai pengaruh kuat variabel laten prediktor (variabel laten eksogenous) pada tataran struktural.
Relevansi prediksi (Q ² dan q ²)	Nilai Q² > 0 menunjukkan bukti bahwa nilai-nilai yang diobservasi sudah direkonstruksi dengan baik dengan demikian model mempunyai relevansi prediktif. Sedang nilai Q² < 0 menunjukkan tidak adanya relevansi prediktif. Nilai q² digunakan untuk melihat pengaruh relatif model struktural terhadap pengukuran observasi untuk variabel tergantung laten (variabel laten endogenous).

Lampiran 4 Rekapitulasi Perhitungan Indikator Biaya Lingkungan

Perusahaan	Tahun	Dana CSR	Laba Bersih	Biaya Lingkungan
KAEF	2021	10.530.000.000	289.888.789.000	0,036
	2022	10.724.678.296	- 109.782.957.000	- 0,098
	2023	8.338.480.373	- 1.821.483.017.000	- 0,005
	2024	2.310.574.038	- 1.208.172.543.000	- 0,002
PGAS	2021	49.422.853.067	5.201.537.572.315	0,010
	2022	46.635.297.258	6.313.519.512.471	0,007
	2023	55.728.700.712	5.814.572.895.539	0,010
	2024	65.189.286.704	7.103.219.371.390	0,009
KRAS	2021	2.325.060.836	887.134.974.000	0,003
	2022	7.905.711.066	353.065.248.000	0,022
	2023	10.427.329.112	- 2.032.590.667.000	- 0,005
	2024	7.000.000.000	- 2.386.802.382.180	- 0,003
ANTM	2021	100.640.000.000	1.861.740.000.000	0,054
	2022	117.650.000.000	3.820.964.000.000	0,031
	2023	174.660.000.000	3.077.648.000.000	0,057
	2024	162.050.000.000	3.852.218.000.000	0,042
PTBA	2021	124.960.293.955	8.036.888.000.000	0,016
	2022	208.880.000.000	12.779.427.000.000	0,016
	2023	66.936.000.000	6.292.521.000.000	0,011
	2024	65.975.000.000	5.139.423.000.000	0,013
TINS	2021	7.900.000.000	1.302.843.000.000	0,006
	2022	14.700.000.000	1.041.563.000.000	0,014
	2023	7.200.000.000	- 449.672.000.000	- 0,016
	2024	53.100.000.000	1.186.697.000.000	0,045
SMGR	2021	112.734.000.000	2.117.236.000.000	0,053
	2022	110.655.000.000	2.499.083.000.000	0,044
	2023	145.077.000.000	2.295.601.000.000	0,063
	2024	120.267.000.000	771.674.000.000	0,156
SMBR	2021	8.100.000.000	46.705.891.000	0,173
	2022	2.640.000.000	94.827.889.000	0,028
	2023	3.906.000.000	121.572.505.000	0,032
	2024	2.423.000.000	129.253.093.000	0,019

Lampiran 5 Rekapitulasi Perhitungan Indikator PROPER

Perusahaan	Tahun	PROPER
KAEF	2021	3
	2022	3
	2023	3
	2024	3
PGAS	2021	4
	2022	4
	2023	4
	2024	4
KRAS	2021	3
	2022	3
	2023	3
	2024	3
ANTM	2021	4
	2022	4
	2023	5
	2024	5
PTBA	2021	5
	2022	5
	2023	5
	2024	5
TINS	2021	5
	2022	5
	2023	5
	2024	5
SMGR	2021	5
	2022	5
	2023	5
	2024	5
SMBR	2021	4
	2022	4
	2023	4
	2024	4

Lampiran 6 Rekapitulasi Perhitungan Indikator Kepemilikan Manajerial

Perusahaan	Tahun	Saham Manajerial	Jumlah Saham Beredar	Kepemilikan Manajerial
KAEF	2021	-	5.554.000.000	0
	2022	-	5.554.000.000	0
	2023	-	5.566.490.351	0
	2024	-	5.566.585.107	0
PGAS	2021		24.241.508.196	0
	2022	-	24.241.508.196	0
	2023	-	24.241.508.196	0
	2024	-	24.241.508.196	0
KRAS	2021	6.351.100	19.346.396.900	0,000328283
	2022	7.041.100	19.346.396.900	0,000363949
	2023	264.000	19.346.396.900	0,00001364595
	2024	76.500	19.346.396.900	0,00000395422
ANTM	2021	6.000	24.030.764.725	0,00000024968
	2022	6.000	24.030.764.725	0,00000024968
	2023	18.500	24.030.764.725	0,00000076985
	2024	12.500	24.030.764.725	0,00000052017
PTBA	2021	404.900	11.487.209.350	0,00003524790
	2022	404.900	11.487.209.350	0,00003524790
	2023	404.900	11.487.209.350	0,00003524790
	2024	404.900	11.514.357.250	0,00003516479
TINS	2021	-	7.447.753.454	0
	2022	-	7.447.753.454	0
	2023	-	7.447.753.454	0
	2024	-	7.447.753.454	0
SMGR	2021	93.500	5.931.520.000	0,0000157632
	2022	98.200	6.751.540.089	0,0000145448
	2023	841.539	6.751.540.089	0,0001246440
	2024	3.602.939	6.751.540.089	0,0005336470
SMBR	2021	127.000	9.932.534.336	0,0000127863
	2022	28.598	9.932.534.336	0,0000028792
	2023	16.098	9.932.534.336	0,0000016207
	2024	16.098	9.932.534.336	0,0000016207

Lampiran 7 Rekapitulasi Perhitungan Indikator Kepemilikan Institusional

Perusahaan	Tahun	Saham Institusional	Jumlah Saham Beredar	Kepemilikan Institusional
KAEF	2021	5.246.982.200	5.554.000.000	0,94
	2022	5.246.982.200	5.554.000.000	0,94
	2023	5.247.237.800	5.566.490.351	0,94
	2024	5.246.541.600	5.566.585.107	0,94
PGAS	2021	13.809.038.756	24.241.508.196	0,57
	2022	13.809.038.756	24.241.508.196	0,57
	2023	13.809.038.756	24.241.508.196	0,57
	2024	13.809.038.755	24.241.508.196	0,57
KRAS	2021	15.477.117.520	19.346.396.900	0,80
	2022	15.477.117.520	19.346.396.900	0,80
	2023	15.477.117.520	19.346.396.900	0,80
	2024	15.477.117.520	19.346.396.900	0,80
ANTM	2021	15.620.000.000	24.030.764.725	0,65
	2022	15.620.000.000	24.030.764.725	0,65
	2023	15.620.000.000	24.030.764.725	0,65
	2024	15.620.000.000	24.030.764.725	0,65
PTBA	2021	7.595.650.700	11.487.209.350	0,66
	2022	7.595.650.700	11.487.209.350	0,66
	2023	7.595.650.700	11.487.209.350	0,66
	2024	7.595.650.700	11.514.357.250	0,66
TINS	2021	4.841.053.952	7.447.753.454	0,65
	2022	4.841.053.952	7.447.753.454	0,65
	2023	4.841.053.952	7.447.753.454	0,65
	2024	4.841.053.952	7.447.753.454	0,65
SMGR	2021	3.025.406.000	5.931.520.000	0,51
	2022	3.457.023.005	6.751.540.089	0,51
	2023	3.457.023.005	6.751.540.089	0,51
	2024	3.457.023.005	6.751.540.089	0,51
SMBR	2021	8.413.172.000	9.932.534.336	0,85
	2022	8.284.084.300	9.932.534.336	0,83
	2023	8.284.084.300	9.932.534.336	0,83
	2024	8.334.028.900	9.932.534.336	0,84

Lampiran 8 Rekapitulasi Perhitungan Indikator Dewan Direksi

Perusahaan	Tahun	Ukuran Dewan Direksi
KAEF	2021	6
	2022	6
	2023	6
	2024	6
PGAS	2021	6
	2022	6
	2023	6
	2024	7
KRAS	2021	6
	2022	3
	2023	3
	2024	5
ANTM	2021	5
	2022	5
	2023	5
	2024	5
PTBA	2021	5
	2022	5
	2023	5
	2024	4
TINS	2021	5
	2022	5
	2023	5
	2024	5
SMGR	2021	6
	2022	6
	2023	6
	2024	6
SMBR	2021	5
	2022	3
	2023	3
	2024	3

Lampiran 9 Rekapitulasi Perhitungan Indikator Dewan Komisaris

Perusahaan	Tahun	Ukuran Dewan Komisaris
KAEF	2021	6
	2022	6
	2023	7
	2024	6
PGAS	2021	6
	2022	6
	2023	6
	2024	7
KRAS	2021	6
	2022	6
	2023	4
	2024	6
ANTM	2021	2
	2022	5
	2023	5
	2024	5
PTBA	2021	6
	2022	6
	2023	6
	2024	6
TINS	2021	6
	2022	6
	2023	5
	2024	5
SMGR	2021	7
	2022	7
	2023	7
	2024	6
SMBR	2021	4
	2022	4
	2023	4
	2024	4

Lampiran 10 Rekapitulasi Perhitungan Indikator Tobin's Q

Perusahaan	Tahun	Harga Pasar	Jumlah Saham Beredar	Total Liabilitas	Total Aset	Tobin's Q
KAEF	2021	2.430	5.554.000.000	10.528.322.405.000	17.760.195.040.000	1,35
	2022	1.085	5.554.000.000	11.014.702.563.000	20.353.992.893.000	0,84
	2023	1.095	5.566.490.351	11.192.592.254.000	17.585.297.583.000	0,98
	2024	605	5.566.585.107	11.538.222.946.000	14.967.031.490.000	1,00
PGAS	2021	1.375	24.241.508.196	60.301.141.364.536	107.173.729.882.638	0,87
	2022	1.760	24.241.508.196	59.039.848.470.464	113.182.339.718.303	0,90
	2023	1.130	24.241.508.196	47.225.354.985.388	101.885.642.707.452	0,73
	2024	1.590	24.241.508.196	44.341.633.460.022	103.662.499.787.610	0,80
KRAS	2021	412	19.346.396.900	46.426.016.406.000	53.880.545.928.000	1,01
	2022	326	19.346.396.900	40.692.750.016.000	49.308.670.928.000	0,95
	2023	142	19.346.396.900	36.318.518.332.000	43.988.628.971.000	0,89
	2024	101	19.346.396.900	40.334.701.200.000	47.471.702.400.000	0,89
ANTM	2021	2.250	24.030.764.725	12.079.056.000.000	32.916.154.000.000	2,01
	2022	1.985	24.030.764.725	9.925.211.000.000	33.637.271.000.000	1,71
	2023	1.705	24.030.764.725	11.685.659.000.000	42.851.329.000.000	1,23
	2024	1.525	24.030.764.725	12.323.139.000.000	44.522.645.000.000	1,10
PTBA	2021	2.710	11.487.209.350	11.869.979.000.000	36.123.703.000.000	1,19
	2022	3.690	11.487.209.350	16.443.161.000.000	45.359.207.000.000	1,30
	2023	2.440	11.487.209.350	17.201.993.000.000	38.765.189.000.000	1,17
	2024	2.750	11.514.357.250	19.141.764.000.000	41.785.576.000.000	1,22
TINS	2021	1.455	7.447.753.454	8.382.569.000.000	14.690.989.000.000	1,31
	2022	1.170	7.447.753.454	6.025.073.000.000	13.066.976.000.000	1,13
	2023	645	7.447.753.454	6.610.928.000.000	12.853.277.000.000	0,89
	2024	1.070	7.447.753.454	5.349.597.000.000	12.799.576.000.000	1,04

SMGR	2021	7.250	5.931.520.000	34.940.122.000.000	76.504.240.000.000	1,02
	2022	6.575	6.751.540.089	33.270.652.000.000	82.960.012.000.000	0,94
	2023	6.400	6.751.540.089	31.769.553.000.000	81.820.529.000.000	0,92
	2024	3.290	6.751.540.089	26.635.871.000.000	76.993.082.000.000	0,63
SMBR	2021	620	9.932.534.336	2.351.501.098.000	5.817.745.619.000,00	1,46
	2022	386	9932534336	2.167.586.907.000	5.242.724.933.000,00	1,14
	2023	278	9.932.534.336	1.694.318.282.000	4.856.730.638.000	0,92
	2024	204	9.932.534.336	1.639.441.913.000	4.907.686.845.000	0,75

Lampiran 11 Rekapitulasi Perhitungan Indikator PBV

Perusahaan	tahun	Harga Pasar	Total Ekuitas	Jumlah saham beredar	PBV
KAEF	2021	2.430	7.231.872.635.000	5.554.000.000	1,87
	2022	1.085	9.339.290.330.000	5.554.000.000	0,65
	2023	1.095	6.392.705.329.000	5.566.490.351	0,95
	2024	605	3.428.808.544.000	5.566.585.107	0,98
PGAS	2021	1.375	46.872.588.518.102	24.241.508.196	0,71
	2022	1.760	54.142.493.906.378	24.241.508.196	0,79
	2023	1.130	54.660.287.722.064	24.241.508.196	0,50
	2024	1.590	59.320.866.327.588	24.241.508.196	0,65
KRAS	2021	412	7.454.529.522.000	19.346.396.900	1,07
	2022	326	8.615.920.912.000	19.346.396.900	0,73
	2023	142	7.670.110.639.000	19.346.396.900	0,36
	2024	101	7.137.001.200.000	19.346.396.900	0,27
ANTM	2021	2.250	20.837.098.000.000	24.030.764.725	2,59
	2022	1.985	23.712.060.000.000	24.030.764.725	2,01
	2023	1.705	31.165.670.000.000	24.030.764.725	1,31
	2024	1.525	32.199.506.000.000	24.030.764.725	1,14
PTBA	2021	2.710	24.253.724.000.000	11.487.209.350	1,28
	2022	3.690	28.916.046.000.000	11.487.209.350	1,47
	2023	2.440	21.563.196.000.000	11.487.209.350	1,30
	2024	2.750	22.643.812.000.000	11.514.357.250	1,40
TINS	2021	1.455	6.308.420.000.000	7.447.753.454	1,72
	2022	1.170	7.041.903.000.000	7.447.753.454	1,24
	2023	645	6.242.349.000.000	7447753454	0,77
	2024	1.070	7.449.979.000.000	7.447.753.454	1,07
SMGR	2021	7.250	39.782.883.000.000	5.931.520.000	1,08
	2022	6.575	47.239.360.000.000	6.751.540.089	0,94
	2023	6.400	47.800.976.000.000	6.751.540.089	0,90
	2024	3.290	48.307.211.000.000	6.751.540.089	0,46
SMBR	2021	620	3.466.244.521.000	9.932.534.336	1,78
	2022	386	3.075.138.026.000	9932534336	1,25
	2023	278	3.162.412.356.000	9.932.534.336	0,87
	2024	204	3.268.244.932.000	9.932.534.336	0,62

Lampiran 12 Rekapitulasi Perhitungan Indikator EPS

Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Jumlah Saham Beredar	EPS
KAEF	2021	289.888.789.000	5.554.000.000	52,19
	2022	- 109.782.957.000	5.554.000.000	-19,77
	2023	- 1.821.483.017.000	5.566.490.351	-327,22
	2024	- 1.208.172.543.000	5.566.585.107	-217,04
PGAS	2021	5.201.537.572.315	24.241.508.196	214,57
	2022	6.313.519.512.471	24.241.508.196	260,44
	2023	5.814.572.895.539	24.241.508.196	239,86
	2024	7.103.219.371.390	24.241.508.196	293,02
KRAS	2021	887.134.974.000	19.346.396.900	45,86
	2022	353.065.248.000	19.346.396.900	18,25
	2023	- 2.032.590.667.000	19.346.396.900	-105,06
	2024	- 2.386.802.382.180	19.346.396.900	-123,37
ANTM	2021	1.861.740.000.000	24.030.764.725	77,47
	2022	3.820.964.000.000	24.030.764.725	159,00
	2023	3.077.648.000.000	24.030.764.725	128,07
	2024	3.852.218.000.000	24.030.764.725	160,30
PTBA	2021	8.036.888.000.000	11.487.209.350	699,64
	2022	12.779.427.000.000	11.487.209.350	1112,49
	2023	6.292.521.000.000	11.487.209.350	547,79
	2024	5.139.423.000.000	11.514.357.250	446,35
TINS	2021	1.302.843.000.000	7.447.753.454	174,93
	2022	1.041.563.000.000	7.447.753.454	139,85
	2023	- 449.672.000.000	7447753454	-60,38
	2024	1.186.697.000.000	7.447.753.454	159,34
SMGR	2021	2.117.236.000.000	5.931.520.000	356,95
	2022	2.499.083.000.000	6.751.540.089	370,15
	2023	2.295.601.000.000	6.751.540.089	340,01
	2024	771.674.000.000	6.751.540.089	114,30
SMBR	2021	46.705.891.000	9.932.534.336	4,70
	2022	94.827.889.000	9932534336	9,55
	2023	121.572.505.000	9.932.534.336	12,24
	2024	129.253.093.000	9.932.534.336	13,01

Lampiran 13 Rekapitulasi Perhitungan Indikator PER

Perusahaan	Tahun	Harga Pasar	EPS	PER
KAEF	2021	2.430	52,19459651	46,56
	2022	1.085	-19,7664669	-54,89
	2023	1.095	-327,222882	-3,35
	2024	605	-217,040164	-2,79
PGAS	2021	1.375	214,5715329	6,41
	2022	1.760	260,4425212	6,76
	2023	1.130	239,8601955	4,71
	2024	1.590	293,0188713	5,43
KRAS	2021	412	45,85530725	8,98
	2022	326	18,24966426	17,86
	2023	142	-105,063009	-1,35
	2024	101	-123,371933	-0,82
ANTM	2021	2.250	77,47318994	29,04
	2022	1.985	159,0030132	12,48
	2023	1.705	128,0711636	13,31
	2024	1.525	160,303596	9,51
PTBA	2021	2.710	699,6379847	3,87
	2022	3.690	1112,491869	3,32
	2023	2.440	547,7850023	4,45
	2024	2.750	446,3491004	6,16
TINS	2021	1.455	174,9310054	8,32
	2022	1.170	139,8492856	8,37
	2023	645	-60,3768643	-10,68
	2024	1.070	159,3362357	6,72
SMGR	2021	7.250	356,9466174	20,31
	2022	6.575	370,1500646	17,76
	2023	6.400	340,0114596	18,82
	2024	3.290	114,2959961	28,78
SMBR	2021	620	4,702313571	131,85
	2022	386	9,547199717	40,43
	2023	278	12,23982731	22,71
	2024	204	13,01310306	15,68

Lampiran 14 Rekapitulasi Perhitungan Indikator ROA

Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
KAEF	2021	289.888.789.000	17.760.195.040.000	0,016
	2022	- 109.782.957.000	20.353.992.893.000	-0,005
	2023	- 1.821.483.017.000	17.585.297.583.000	-0,104
	2024	- 1.208.172.543.000	14.967.031.490.000	-0,081
PGAS	2021	5.201.537.572.315	107.173.729.882.638	0,049
	2022	6.313.519.512.471	113.182.339.718.303	0,056
	2023	5.814.572.895.539	101.885.642.707.452	0,057
	2024	7.103.219.371.390	103.662.499.787.610	0,069
KRAS	2021	887.134.974.000	53.880.545.928.000	0,016
	2022	353.065.248.000	49.308.670.928.000	0,007
	2023	- 2.032.590.667.000	43.988.628.971.000	-0,046
	2024	- 2.386.802.382.180	47.471.702.400.000	-0,050
ANTM	2021	1.861.740.000.000	32.916.154.000.000	0,057
	2022	3.820.964.000.000	33.637.271.000.000	0,114
	2023	3.077.648.000.000	42.851.329.000.000	0,072
	2024	3.852.218.000.000	44.522.645.000.000	0,087
PTBA	2021	8.036.888.000.000	36.123.703.000.000	0,222
	2022	12.779.427.000.000	45.359.207.000.000	0,282
	2023	6.292.521.000.000	38.765.189.000.000	0,162
	2024	5.139.423.000.000	41.785.576.000.000	0,123
TINS	2021	1.302.843.000.000	14.690.989.000.000	0,089
	2022	1.041.563.000.000	13.066.976.000.000	0,080
	2023	- 449.672.000.000	12.853.277.000.000	-0,035
	2024	1.186.697.000.000	12.799.576.000.000	0,093
SMGR	2021	2.117.236.000.000	76.504.240.000.000	0,028
	2022	2.499.083.000.000	82.960.012.000.000	0,030
	2023	2.295.601.000.000	81.820.529.000.000	0,028
	2024	771.674.000.000	76.993.082.000.000	0,010
SMBR	2021	46.705.891.000	5.817.745.619.000	0,008
	2022	94.827.889.000	5.242.724.933.000	0,018
	2023	121.572.505.000	4.856.730.638.000	0,025
	2024	129.253.093.000	4.907.686.845.000	0,026

Lampiran 15 Rekapitulasi Perhitungan Indikator ROE

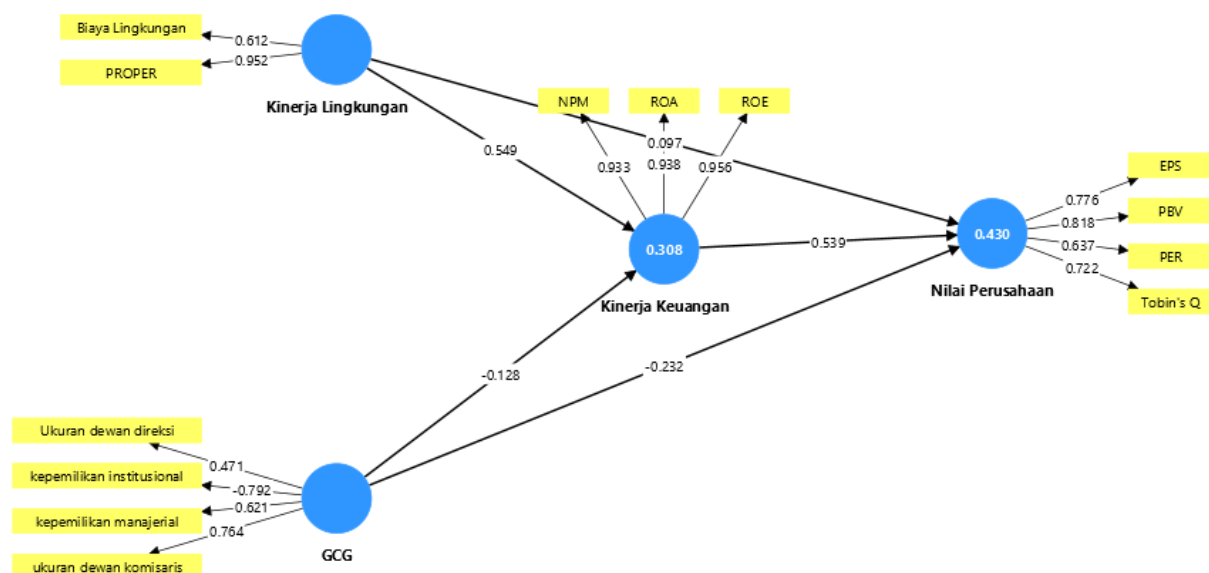
Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE
KAEF	2021	289.888.789.000	7.231.872.635.000	0,040
	2022	- 109.782.957.000	9.339.290.330.000	-0,012
	2023	- 1.821.483.017.000	6.392.705.329.000	-0,285
	2024	- 1.208.172.543.000	3.428.808.544.000	-0,352
PGAS	2021	5.201.537.572.315	46.872.588.518.102	0,111
	2022	6.313.519.512.471	54.142.493.906.378	0,117
	2023	5.814.572.895.539	54.660.287.722.064	0,106
	2024	7.103.219.371.390	59.320.866.327.588	0,120
KRAS	2021	887.134.974.000	7.454.529.522.000	0,119
	2022	353.065.248.000	8.615.920.912.000	0,041
	2023	- 2.032.590.667.000	7.670.110.639.000	-0,265
	2024	- 2.386.802.382.180	7.137.001.200.000	-0,334
ANTM	2021	1.861.740.000.000	20.837.098.000.000	0,089
	2022	3.820.964.000.000	23.712.060.000.000	0,161
	2023	3.077.648.000.000	31.165.670.000.000	0,099
	2024	3.852.218.000.000	32.199.506.000.000	0,120
PTBA	2021	8.036.888.000.000	24.253.724.000.000	0,331
	2022	12.779.427.000.000	28.916.046.000.000	0,442
	2023	6.292.521.000.000	21.563.196.000.000	0,292
	2024	5.139.423.000.000	22.643.812.000.000	0,227
TINS	2021	1.302.843.000.000	6.308.420.000.000	0,207
	2022	1.041.563.000.000	7.041.903.000.000	0,148
	2023	- 449.672.000.000	6.242.349.000.000	-0,072
	2024	1.186.697.000.000	7.449.979.000.000	0,159
SMGR	2021	2.117.236.000.000	39.782.883.000.000	0,053
	2022	2.499.083.000.000	47.239.360.000.000	0,053
	2023	2.295.601.000.000	47.800.976.000.000	0,048
	2024	771.674.000.000	48.307.211.000.000	0,016
SMBR	2021	46.705.891.000	3.466.244.521.000	0,013
	2022	94.827.889.000	3.075.138.026.000	0,031
	2023	121.572.505.000	3.162.412.356.000	0,038
	2024	129.253.093.000	3.268.244.932.000	0,040

Lampiran 16 Rekapitulasi Perhitungan Indikator NPM

Perusahaan	Tahun	Lab a Bersih	Penjualan	NPM
KAEF	2021	289.888.789.000	12.857.626.593.000	0,023
	2022	- 109.782.957.000	9.606.145.359.000	-0,011
	2023	- 1.821.483.017.000	9.965.033.049.000	-0,183
	2024	- 1.208.172.543.000	9.938.958.364.000	-0,122
PGAS	2021	5.201.537.572.315	43.322.124.541.164	0,120
	2022	6.313.519.512.471	56.137.564.405.525	0,112
	2023	5.814.572.895.539	56.295.290.003.435	0,103
	2024	7.103.219.371.390	61.212.720.204.359	0,116
KRAS	2021	887.134.974.000	30.784.367.460.000	0,029
	2022	353.065.248.000	34.903.206.536.000	0,010
	2023	- 2.032.590.667.000	22.447.811.952.000	-0,091
	2024	- 2.386.802.382.180	15.655.390.800.000	-0,152
ANTM	2021	1.861.740.000.000	38.445.595.000.000	0,048
	2022	3.820.964.000.000	45.930.356.000.000	0,083
	2023	3.077.648.000.000	41.047.693.000.000	0,075
	2024	3.852.218.000.000	69.192.440.000.000	0,056
PTBA	2021	8.036.888.000.000	29.261.468.000.000,00	0,275
	2022	12.779.427.000.000	42.648.590.000.000	0,300
	2023	6.292.521.000.000	38.488.867.000.000	0,163
	2024	5.139.423.000.000	42.764.968.000.000	0,120
TINS	2021	1.302.843.000.000	14.607.003.000.000	0,089
	2022	1.041.563.000.000	12.504.297.000.000	0,083
	2023	- 449.672.000.000	8.391.907.000.000	-0,054
	2024	1.186.697.000.000	10.856.422.000.000	0,109
SMGR	2021	2.117.236.000.000	34.957.871.000.000	0,061
	2022	2.499.083.000.000	36.378.597.000.000	0,069
	2023	2.295.601.000.000	38.651.360.000.000	0,059
	2024	771.674.000.000	36.186.127.000.000	0,021
SMBR	2021	46.705.891.000	1.751.585.770.000	0,027
	2022	94.827.889.000	1.881.767.356.000	0,050
	2023	121.572.505.000	2.040.679.390.000	0,060
	2024	129.253.093.000	2.091.352.268.000	0,062

Lampiran 17 Graphical Output Model Awal

Graphic



Lampiran 18 outer loadings model awal

Outer loadings - Matrix

	GCG	Kinerja Keuangan	Kinerja Lingkungan	Nilai Perusahaan
Biaya Lingkungan			0.612	
EPS				0.776
NPM		0.933		
PBV				0.818
PER				0.637
PROPER			0.952	
ROA		0.938		
ROE		0.956		
Tobin's Q				0.722
Ukuran dewan direksi	0.471			
kepemilikan institusional	-0.792			
kepemilikan manajerial	0.621			
ukuran dewan komisaris	0.764			

Lampiran 19 construct reliability and validity model awal

Construct reliability and validity - Overview					Copy to Excel/Wc
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho...	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracte...	
GCG	-0.057	0.673	0.341	0.454	
Kinerja Keuangan	0.937	0.944	0.960	0.888	
Kinerja Lingkungan	0.509	0.826	0.773	0.641	
Nilai Perusahaan	0.725	0.743	0.829	0.549	

Lampiran 20 discriminant validity model awal

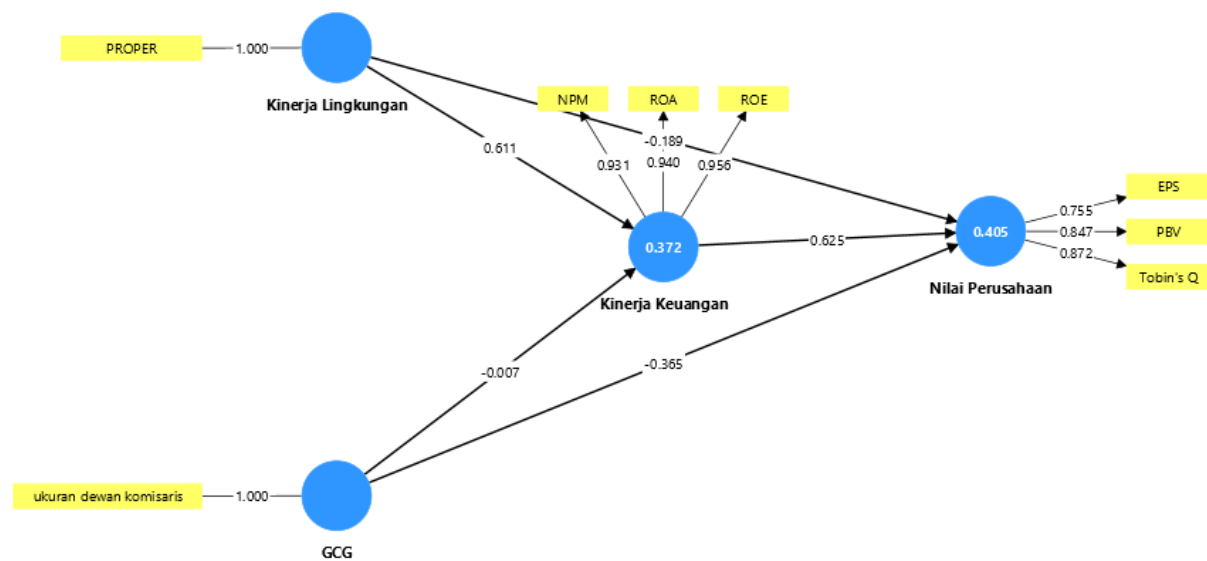
Discriminant validity - Fornell-Larcker criterion					
	GCG	Kinerja Keuangan	Kinerja Lingkungan	Nilai Perusahaan	
GCG	0.674				
Kinerja Keuangan	-0.091	0.942			
Kinerja Lingkungan	0.067	0.541	0.800		
Nilai Perusahaan	-0.275	0.612	0.373	0.741	

Lampiran 21 cross loadings model awal

Discriminant validity - Cross loadings					
	GCG	Kinerja Keuangan	Kinerja Lingkungan	Nilai Perusahaan	
Biaya Lingkungan	0.084	0.084	0.612	0.340	
EPS	-0.076	0.467	0.258	0.776	
NPM	-0.090	0.933	0.511	0.499	
PBV	-0.441	0.469	0.392	0.818	
PER	0.081	0.555	0.401	0.637	
PROPER	0.047	0.610	0.952	0.311	
ROA	-0.084	0.938	0.478	0.579	
ROE	-0.084	0.956	0.537	0.643	
Tobin's Q	-0.362	0.274	-0.075	0.722	
Ukuran dewan direksi	0.471	0.004	0.046	-0.075	
kepemilikan institusional	-0.792	0.180	-0.091	0.204	
kepemilikan manajerial	0.621	-0.097	0.041	-0.102	
ukuran dewan komisaris	0.764	0.048	0.009	-0.275	

Lampiran 22 graphical output setelah perbaikan

Graphic



Lampiran 23 outer loadings setelah perbaikan

Outer loadings - Matrix

	GCG	Kinerja Keuangan	Kinerja Lingkungan	Nilai Perusahaan
EPS				0.755
NPM		0.931		
PBV				0.847
PROPER			1.000	
ROA		0.940		
ROE		0.956		
Tobin's Q				0.872
ukuran dewan komisaris	1.000			

Lampiran 24 construct reliability and validity setelah perbaikan

Construct reliability and validity - Overview					Copy to Excel/Word
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_...)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracte...	
Kinerja Keuangan	0.937	0.944	0.960	0.888	
Nilai Perusahaan	0.765	0.767	0.865	0.682	

Lampiran 25 discriminant validity setelah perbaikan

Discriminant validity - Fornell-Larcker criterion				
	GCG	Kinerja Keuangan	Kinerja Lingkungan	Nilai Perusahaan
GCG	1.000			
Kinerja Keuangan	0.049	0.942		
Kinerja Lingkungan	0.091	0.610	1.000	
Nilai Perusahaan	-0.352	0.491	0.159	0.826

Lampiran 26 cross loading setelah perbaikan

Discriminant validity - Cross loadings				
	GCG	Kinerja Keuangan	Kinerja Lingkungan	Nilai Perusahaan
EPS	-0.183	0.466	0.173	0.755
NPM	-0.002	0.931	0.551	0.381
PBV	-0.334	0.470	0.346	0.847
PROPER	0.091	0.610	1.000	0.159
ROA	0.088	0.940	0.564	0.485
ROE	0.047	0.956	0.606	0.512
Tobin's Q	-0.350	0.275	-0.142	0.872
ukuran dewan komisaris	1.000	0.049	0.091	-0.352

Lampiran 27 construct reliability and validity overview setelah perbaikan

Construct reliability and validity - Overview					Copy to Excel/Word
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_...)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracte...	
Kinerja Keuangan	0.937	0.944	0.960	0.888	
Nilai Perusahaan	0.765	0.767	0.865	0.682	

Lampiran 28 R-Square

R-square - Overview		
	R-square	R-square adjusted
Kinerja Keuangan	0.372	0.329
Nilai Perusahaan	0.405	0.342

Lampiran 29 F-Square

f-square - Matrix				
	GCG	Kinerja Keuangan	Kinerja Lingkungan	Nilai Perusahaan
GCG		0.000		0.222
Kinerja Keuangan				0.412
Kinerja Lingkungan		0.589		0.038
Nilai Perusahaan				

Lampiran 30 pengujian secara langsung

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values						Copy to Excel/Word	Copy to R
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O /STDEV)	P values		
GCG -> Kinerja Keuangan	-0.007	-0.002	0.108	0.061	0.951		
GCG -> Nilai Perusahaan	-0.365	-0.343	0.212	1.726	0.084		
Kinerja Keuangan -> Nilai ...	0.625	0.633	0.164	3.798	0.000		
Kinerja Lingkungan -> Kin...	0.611	0.609	0.105	5.824	0.000		
Kinerja Lingkungan -> Nila...	-0.189	-0.179	0.207	0.916	0.360		

Lampiran 31 pengujian tidak langsung

Specific indirect effects - Mean, STDEV, T values, p values						Copy to Excel/Word	Copy to I
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O /STDEV)	P values		
GCG -> Kinerja Keuangan -> Nilai Perusahaan	-0.004	0.005	0.072	0.057	0.954		
Kinerja Lingkungan -> Kinerja Keuangan -> Nilai Perusahaan	0.381	0.384	0.119	3.195	0.001		

Lampiran 32 Kartu Bimbingan Skripsi



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Kampus: Jl. Semolowaru 45 Surabaya 60118, Telp (031) 5931800 Pst 140&141 E-mail : feb@untag-sby.ac.id

SEMESTER
Gasal/ Genap

2025 / 2026

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI




Nama Mahasiswa / NBI : Salvo Dewi Ambarwati / 1512200033

Nama Pembimbing : Dr. Titiek Rachmawati, MSi., CMA, CSRS

Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Lingkungan, Good corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening Pada perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI periode 2021-2024

Mulai Program Skripsi : Semester Thn. Ak. Selesai Bimbingan Tanggal

No.	HARI / TANGGAL	KONSENTRASI		PARAF
		BAB / HAL	KETERANGAN REVISI	
1.	9 September 2025	Judul	revisi	tr
2.	10 September 2025	Judul	acc	tr
3.	22 September 2025	Bab 1 & 2	Revisi	tr
4.	25 September 2025	"	acc	tr
5.	29 September 2025	Bab 3	revisi	tr
6.	7 Oktober 2025	" 3	revisi	tr
7.	9 " 25	" 3	acc	tr
8.	18 Nov 2025	Bab 4 & 5	revisi	tr
9.	20 " 2025	" 4 & 5	acc	tr
10.	21 " 2025	Abstrak	revisi	tr
11.	24 " 2025	"	acc	tr

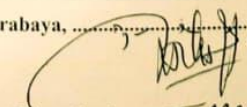
Perpanjang I

Semester : _____

Th. Ak. : _____

Paraf Kujur : _____

Surabaya, _____



Dr. Titiek Rachmawati, MSi., CMA, CSRS

(Nama dan tanda tangan Pembimbing)

Lampiran 33 Hasil Turnitin

PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN, GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DEANGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021-2024

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

17%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

3%

★ repository.upnjatim.ac.id

Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

Lampiran 34 LoA Jurnal

Economic Reviews Journal

Volume 4 Nomor 4 (2025) 220 – 233 E-ISSN 2830-6449
DOI: 10.56709/mrj.v4i4.979

Jalan Raya Pemda Pajeleran No 41 Sukahati, Cibinong, Bogor 15816

Letter of Acceptance No:
979/LOA-ERJ/XI/2025

Manajemen Jurnal

Economic Reviews Journal

Dengan ini menyatakan bahwa naskah berjudul:

Pengaruh Kinerja Lingkungan, *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2024

Salva Dewi Ambarwati¹, Titiek Rachmawati²

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya¹²
1222200037@surel.untag-sby.ac.id, titiekrachmawati@untag-sby.ac.id

Berdasarkan hasil review, artikel tersebut dinyatakan DITERIMA untuk dipublikasikan di Jurnal Economic Review Journal (Sinta 5) untuk Volume 4 Nomor 4 2025 Artikel tersebut tersedia secara online mulai 20 Desember 2025 di <https://www.mes-bogor.com/journal/index.php/mrj>

Demikian informasi ini disampaikan, dan atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.

Bogor, 28 November 2025
Hormat kami,



Ir. H. Dedi Junaedi M.Si
Editor in Chief Economic Reviews Journal